

BOOKLET UMKM MAJU.ID



PROFIL UMKM

"Maju Berdikari - Kebanggaan Negeri"



TENTANG

Buklet ini adalah bagian dari proses pembelajaran dan bukan merupakan data sesungguhnya

Table of CONTENTS

Tentang ...	1
Dapur Mak Eti	2
Sambal Bu Jum	3
Bernaung Rumahan ...	4
Doooodle Printing ...	5
Radja Anyaman ...	6
Rajutan Nini ...	7

DAPUR MAK ETI

Cerita DARI DAPUR

Dapur Mak Eti adalah sebuah usaha kecil yang bermula dari kecintaan pada seni kuliner. Didirikan oleh Eti, seorang ibu rumah tangga berbakat dalam memasak dan membuat kue-kue lezat. Dapur Mak Eti berkomitmen untuk menyajikan makanan yang segar, berkualitas, dan penuh cinta.

Setelah bergabung dengan UMKM MAJU, Dapur Mak Eti mengalami lonjakan kesuksesan. Promosi online melalui platform digital meningkatkan visibilitasnya secara signifikan, menarik pelanggan baru dari seluruh kota.



Meski dengan semangat yang tinggi, Dapur Mak Eti tidak luput dari kendala. Salah satu hambatannya adalah persaingan di pasar kuliner lokal yang ketat, dan harga bahan baku yang melonjak.

Meskipun berhadapan dengan berbagai hambatan, semangat dan dedikasi Dapur Mak Eti tetap berkobar. Pelanggan setia menjadi kekuatan utama, dan rasa bersyukur serta dorongan positif dari komunitas lokal turut memotivasi perjalanan kuliner Dapur Mak Eti.

"Rasa Cinta Tiada Henti, dari Dapur Mak Eti: Sentuhan Kecil, Kebahagiaan Besar."

Kisah SAMBAL

SAMBAL BU JUM



Sebagai penjual sambal, perjalanan saya dalam mencari bahan-bahan berkualitas untuk Sambal Bu Jum seringkali menantang. Kehidupan di perkotaan memberikan akses yang terbatas terhadap bahan segar dan autentik. Menemukan cabe lokal yang sesuai dengan standar kualitas Sambal Bu Jum bisa menjadi pencarian yang melelahkan.

Bukan hanya soal mencari cabe, namun juga elemen lain seperti bawang, terasi, dan rempah-rempah. Pasokan yang konsisten menjadi kunci, namun sering kali tersendat oleh fluktuasi harga dan ketersediaan pasar. Pernah saya merasa frustrasi saat harus menanggung biaya transportasi yang meningkat atau saat bahan-bahan utama sulit ditemukan.

Meski demikian, kesulitan ini menjadi pendorong untuk terus berinovasi dan mencari solusi. Saya mulai menjalin kemitraan dengan petani lokal lewat dukungan UMKMMAJU.ID

Bersama UMKMMAJU kurangnya pengetahuan tentang pemasaran digital juga teratasi. Saya belajar mengelola media sosial dan membuat strategi pemasaran online yang efektif.

"Dari Pedas Terbitlah Cinta"

Lai Kusabka

Sebagai pemuda pemilik usaha sablon dan printing T-shirt, perjalanan saya dimulai dari kecintaan pada seni dan kreativitas. Dari ruang kecil, saya memulai usaha kecil-kecilan dengan satu mesin sablon sederhana.

Kendala awal muncul dari pemahaman terbatas tentang industri dan kurangnya modal.

Perjuangan seiring waktu tidak terhindarkan. Mesin yang rusak, keterbatasan stok bahan, dan kompetisi ketat di pasar lokal menjadi rintangan yang harus diatasi. Namun, semangat dan dedikasi untuk memberikan desain unik kepada pelanggan membuat saya terus maju.

Saya mulai belajar memanfaatkan media sosial untuk promosi, memperluas jaringan, dan mengikuti tren desain terkini.

Berkat perjuangan dan inovasi, usaha sablon dan printing T-shirt saya mulai berkembang. Penggunaan teknologi digital dalam proses produksi meningkatkan efisiensi, dan kolaborasi dengan seniman lokal memperkaya koleksi desain kami.

Kini, kami berhasil menembus pasar regional dan mendapatkan pengakuan sebagai penyedia T-shirt berkualitas dengan sentuhan kreatif. Perjalanan penuh tantangan ini membuktikan bahwa ketekunan dan semangat kewirausahaan dapat mengubah mimpi menjadi kenyataan.



**DOODDLE
PRINTING**

Print Cool. Live Bold: Where Ideas Get Inked!

Bernaung Rumahan lahir dari keinginan keluarga saya untuk menghadirkan makanan ringan berkualitas tinggi dengan sentuhan kehangatan rumah. Memulai dari dapur kecil, ayah, ibu, nenek, dan kakek turut serta mengolah makanan ringan seperti keripik pisang, singkong, hingga kepiting crispy.

Awalnya, tantangan terbesar kami adalah menemukan resep yang unik dan bumbu yang pas. Proses uji coba berulang dan eksperimen di dapur menjadi langkah awal untuk menciptakan rasa yang memikat pelanggan. Namun, kendala paling berat muncul dalam pemasaran dan distribusi. Sebagai usaha kecil, mengenalkan Bernaung Rumahan ke pasar lokal memerlukan upaya ekstra, terutama dalam bersaing dengan merek besar.



Melalui keterbatasan tersebut, kami memutuskan untuk memanfaatkan media sosial dan mendirikan booth di pasar tradisional. Berkat dedikasi keluarga, produk kami mulai dikenal dan dicintai oleh masyarakat setempat. Meskipun perjalanan Bernaung Rumahan masih penuh rintangan, semangat dan kerjasama keluarga menjadi kunci kesuksesan. Bernaung Rumahan terus tumbuh, menggambarkan bahwa kebersamaan dan kualitas rasa dapat membawa cita-cita kecil menjadi bisnis yang berarti.

BERNAUNG RUMAHAN

Ada kehangatan keluarga dalam kerenyahan Snack Kami

RADJA ANYAMAN

Mari BERTUTUR



Kami, pengrajin anyaman tradisional dari kampung, memulai usaha ini dengan kecintaan pada warisan budaya dan seni lokal. Dengan tangan terampil dan tekad kuat, kami menganyam keranjang, alas kaki, dan perabotan dari bahan alami seperti bambu, rotan, dan daun pandan.

Awalnya, tantangan terbesar adalah pendanaan dan kurangnya pemahaman pasar. Namun, dengan semangat gotong royong, kami bersama penduduk kampung bekerja keras untuk menyempurnakan keterampilan anyaman kami. Proses mencari bahan yang berkualitas juga seringkali menjadi perjuangan, terutama saat musim tertentu menghambat pasokan.

Kami melangkah maju dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk kami. Meski kami sempat merasa terisolasi dari pasar global, keunikan anyaman tradisional kami mulai mendapatkan pengakuan. Kami melihat kesulitan sebagai tantangan untuk terus berkembang dan melestarikan keindahan seni anyaman tradisional kami. Dalam setiap anyaman, kami menanamkan sejumput harapan bahwa keberlanjutan budaya lokal dapat terus berbunga.

"Setiap anyaman adalah benang citta yang menghubungkan warisan masa lalu dan keindahan masa depan."

Pengakuan NINI

Kami, Nini-nini dari desa, awalnya hanya menikmati merajut sebagai hobi yang menyenangkan di sore hari. Namun, saat kami menyadari bahwa rajutan kami mendapat sambutan positif dari tetangga dan pengunjung desa, muncul ide untuk memperluas jejak kami. Dengan semangat, kami membentuk merek bernama OLAH GAYA, menggabungkan keterampilan tradisional dengan sentuhan gaya yang unik.

Tantangan pertama kami adalah memasarkan produk di luar desa. Kami belum memahami dunia pemasaran modern. Dengan tekun, kami belajar menggunakan media sosial dan mendirikan toko daring. Namun, hambatan logistik dan biaya pengiriman menjadi rintangan berat, terutama saat memperkenalkan produk ke luar kota.

Kami juga menghadapi kompetisi ketat dari produk-produk industri massal. Namun, kami memilih untuk tetap setia pada keaslian dan kualitas rajutan tangan kami. Melalui kegigihan dan dukungan masyarakat, OLAH GAYA mulai dikenal sebagai merek yang menghadirkan kehangatan desa ke dalam kehidupan perkotaan.

Biarkan kami merajut kehangatan untuk dunia yang terasa dingin

RAJUTAN NINI (OLAH GAYA)

7



Kami juga menghadapi kompetisi ketat dari produk-produk industri massal. Namun, kami memilih untuk tetap setia pada keaslian dan kualitas rajutan tangan kami. Melalui kegigihan dan dukungan masyarakat, OLAH GAYA mulai dikenal sebagai merek yang menghadirkan kehangatan desa ke dalam kehidupan perkotaan. Dalam perjalanan ini, kami belajar bahwa meski tantangan datang, semangat dan kekompakan bisa mengubah hobi sederhana menjadi perjalanan yang menginspirasi banyak orang.

TERIMA
KASIH

Kunjungi :
UMKMAJU.ID